

Workshop Persiapan UKK dan Pengenalan Prospek Kerja Lulusan Bidang RPL di SMKN Rawas Ulu

Yayang Eluis Bali Mawartika¹, Veradilla Amalia², Robi Yanto³, Syafi'ul Hamidani⁴, Rakhmad Kuswandhie⁵
Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

¹yayangeluisbm@gmail.com, ²veradillaamalia@gmail.com, ³wrtch30@gmail.com, ⁴hamidanipertama@gmail.com, ⁵ma2dxl@gmail.com

Abstract

Vocational High School is a vocational-based secondary education institution, which has a role to produce middle-level workers who are skilled and competent in their fields. Vocational High School education has the goal of being able to improve students' ability to develop themselves in line with science and technology and to be ready to enter the world of work. In addition, Vocational High School also aims to make students have professional abilities and competencies. Based on the objectives of Vocational High School education, students, especially those in class XII (twelve) will take the Skills Competency Examination. This exam is one of the graduation standards for Vocational High School students. The implementation of this exam aims to determine the level of competence possessed by students, namely competent or incompetent. Community Service was carried out at Rawas Ulu State Vocational School, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province. The activity carried out is to provide a workshop on preparing for the Skills Competency Exam, it is hoped that with this workshop students can prepare themselves carefully and what are the tips that must be implemented to face the Skills Competency Exam. In addition to workshops on preparation for the Skills Competency Exams, this also provides workshops that introduce job prospects for graduates in the field of software engineering. This workshop aims to open students' insights about what fields of work are suitable for software engineering majors, so that students can be ready to enter the world of work.

Keywords: vocational high school, skills competency exam, job prospects, software engineering

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang berbasis kejuruan, memiliki peran untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keterampilan dan kompeten di bidangnya. Pendidikan SMK memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta siap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu SMK juga bertujuan agar peserta didik nantinya mempunyai kemampuan dan kompetensi yang profesional. Berdasarkan tujuan pendidikan SMK, peserta didik khususnya yang duduk di kelas XII (dua belas) akan mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Ujian ini merupakan salah satu standar kelulusan peserta didik SMK. Pelaksanaan ujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu kompeten atau tidak kompeten. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMK Negeri Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan workshop mengenai persiapan Ujian Kompetensi Keahlian, diharapkan dengan adanya workshop ini peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan matang serta apa saja kiat-kiat yang harus dilaksanakan untuk menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian. Selain workshop mengenai persiapan Ujian Kompetensi Keahlian, PKM ini juga memberikan workshop pengenalan prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak. Workshop ini bertujuan untuk membuka wawasan peserta didik mengenai apa saja bidang kerja yang sesuai dengan jurusan rekayasa perangkat lunak, sehingga peserta didik bisa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Kata kunci: SMK, ujian kompetensi keahlian, prospek kerja, RPL

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang berbasis kejuruan, memiliki peran untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keterampilan dan kompeten di bidangnya. Pendidikan SMK memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta siap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu SMK juga bertujuan agar peserta didik nantinya mempunyai kemampuan dan kompetensi yang profesional [1].

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pendidikan SMK/MAK bahwa sekolah-sekolah kejuruan wajib memberikan penilaian hasil belajar siswa-siswi melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Uji Kompetensi Keahlian merupakan penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) dan 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan Pendidikan Terakreditasi bersama Dunia Usaha/Dunia Industri/Dunia Kerja (DUDIKA). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan [2].

SMK Negeri Rawas Ulu merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Sungai Jauh, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SMK Negeri Rawas Ulu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah peserta didik tahun 2023 sebanyak 750 peserta didik. SMK Negeri Rawas Ulu memiliki rombongan belajar sebanyak 24. SMK Negeri Rawas Ulu memiliki 4 jurusan diantaranya jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Jaringan, Multimedia, dan Otomotif. Sehubungan dengan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pendidikan SMK/MAK, maka SMK Negeri Rawas Ulu menyelenggarakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai wujud merealisasikan program pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten. Ujian ini dilaksanakan di akhir masa studi peserta didik kelas XII (dua belas). Ujian ini merupakan salah satu standar kelulusan peserta didik SMK. Pelaksanaan ujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu kompeten atau tidak kompeten.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian yang sangat penting karena penilaian dari hasil Uji

Kompetensi Keahlian dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian prestasi dari peserta didik terkait kualifikasi jenjang pada KKNI. Maka yang dimaksud kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja [3] dan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan individu yang dapat membuat seseorang mampu memenuhi apa yang diperintahkan dalam melakukan suatu pekerjaan kantor yang diperintahkan pimpinan [4].

Selain berkompeten, lulusan SMK diharapkan mampu bekerja sesuai dengan bidangnya. Misalnya lulusan SMK jurusan Rekayasa Perangkat Lunak diharapkan nantinya dapat terjun ke dunia kerja yang bergerak di bidang komputasi, seperti *programmer*, *system analyst*, *web engineer*, dan masih banyak lagi. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Karena saat ini lulusan SMK masih belum mampu menjawab permasalahan kebutuhan tenaga kerja. Peluang kerja yang ditawarkan pasar kerja masih banyak kosong atau belum terisi, karena lulusan pendidikan yang ada tidak terserap pasar kerja [5].

Kesesuaian bidang kerja atau bidang keahlian dengan jurusan para lulusan SMK merupakan faktor utama yang mempengaruhi keterserapannya dalam dunia kerja, dimana lulusan SMK yang memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dunia kerja nantinya mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan [6].

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan pembinaan dan pemberian informasi yang baik dan benar kepada peserta didik sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian dan siap untuk terjun ke dunia kerja.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi kepada generasi muda khususnya siswa-siswi kelas XII (dua belas) SMK Negeri Rawas Ulu mengenai persiapan ujian kompetensi keahlian dan prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya tahapan perencanaan, tahapan eksekusi, dan tahapan evaluasi. Adapun tahapan metode tersebut terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode PkM

2.1. Tahap Perencanaan

Tahap pertama pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melaksanakan perencanaan. Adapun kegiatan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk Tim PkM
Kegiatan yang pertama kali dilaksanakan adalah membentuk tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menyusun Proposal
Setelah tim PkM terbentuk, selanjutnya tim menyusun proposal PkM, menyerahkan proposal PkM untuk disetujui oleh unit yang menaungi kegiatan PkM ini yaitu Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau.
- 3) Survei Lapangan
Setelah proposal disetujui oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, selanjutnya tim PkM melaksanakan survei lapangan di lokasi kegiatan PkM akan dilaksanakan, yaitu di SMK Negeri Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan.

2.2. Tahap Eksekusi

Tahapan kedua pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan tahapan inti dari seluruh tahapan, yaitu mengeksekusi atau melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri Rawas Ulu. Tahap eksekusi dilaksanakan dengan memberikan pelatihan atau *workshop* secara langsung kepada siswa-siswi SMK Negeri Rawas Ulu mengenai persiapan ujian kompetensi keahlian dan

prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak. Peserta *workshop* dari kegiatan PkM ini adalah khusus siswa-siswi kelas XII (dua belas) SMK Negeri Rawas Ulu.

2.3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan menyusun laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat digunakan sebagai sarana dalam mengevaluasi berhasil atau tidaknya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan melalui *workshop* mengenai persiapan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) dan pengenalan prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh apresiasi dan antusias yang bersifat positif dari siswa-siswi khususnya kelas XII (dua belas) SMK Negeri Rawas Ulu. Peserta *workshop* mengikuti kegiatan PkM dengan sangat serius dan aktif dalam diskusi. Peserta *workshop* merupakan siswa-siswi kelas XII (dua belas) SMK Negeri Rawas Ulu dan dihadiri guru serta staf SMK Negeri Rawas Ulu.

Kegiatan PkM dalam bentuk *workshop* ini memberikan materi yang berjudul “Persiapan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) dan Pengenalan Prospek Kerja Lulusan”. Materi disampaikan secara langsung dari Tim PkM kepada peserta *workshop*. Materi yang disampaikan berisikan bagaimana kiat-kiat yang harus siswa-siswi kelas XII (dua belas) siapkan saat akan menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), sehingga diharapkan saat proses pelaksanaan ujian siswa-siswi mampu memperoleh hasil yang maksimal. Selain materi mengenai persiapan menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Tim PkM juga memberikan materi mengenai prospek kerja lulusan khususnya bidang rekayasa perangkat lunak. Materi ini berisikan apa saja ranah bidang pekerjaan yang sesuai dengan jurusan rekayasa perangkat lunak, sehingga nantinya lulusan SMK Negeri Rawas Ulu khususnya lulusan jurusan rekayasa perangkat lunak mampu bersaing dan siap untuk terjun ke dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya.

Selain penyampaian materi secara langsung, kegiatan PkM ini juga dilaksanakan diskusi bersama antara Tim PkM dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan dan pernyataan terkait materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut di dokumentasikan di setiap sesinya, dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta Workshop



Gambar 3. Penyampaian Materi 1



Gambar 4. Penyampaian Materi 2

Setelah pelaksanaan workshop selesai, selanjutnya Tim PkM membagikan kuesioner yang berisi penilaian terkait pelaksanaan PkM. kuesioner ini diisi oleh para peserta workshop mulai dari siswa-siswi kelas XII (dua belas), Guru dan Staf SMK Negeri Rawas Ulu. Dari hasil kuesioner tersebut dapat dijadikan bahan pengujian kelayakan pelaksanaan PkM tersebut. Hasil kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman					
No	Pertanyaan	SS	Penilaian		
			S	KS	TS
1	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	108	52	-	-
2	Jawaban yang diberikan memuaskan	128	32	-	-

3	Dari workshop ini bisa diterapkan dalam proses belajar	110	50	-	-
Jumlah		346	134	0	0

Dari hasil pengujian kuesioner pemahaman diatas, diperoleh persentase penilaian terhadap pelaksanaan workshop mengenai persiapan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) dan pengenalan prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak yaitu :

Jawaban SS : $346/480 * 100\% = 72\%$
 Jawaban S : $134/480 * 100\% = 28\%$
 Jawaban KS : 0%
 Jawaban TS : 0%

Berdasarkan penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 72% peserta workshop mampu memahami seluruh materi yang telah disampaikan oleh tim PkM.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat untuk menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan menumbuhkan kreatifitas siswa-siswi SMK Negeri Rawas Ulu khususnya kelas XII (dua belas). Selain itu kegiatan PkM ini dapat menjadikan siswa-siswi dapat mempersiapkan diri dengan matang serta apa saja kiat-kiat yang harus dilaksanakan untuk menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), serta membuka wawasan siswa-siswi mengenai apa saja bidang kerja yang sesuai dengan jurusan rekayasa perangkat lunak, sehingga peserta didik bisa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada SMK Negeri Rawas Ulu yang telah memberikan izin kepada tim PkM untuk melaksanakan kegiatan PkM mengenai persiapan ujian kompetensi keahlian dan prospek kerja lulusan bidang rekayasa perangkat lunak. Diharapkan kegiatan PkM ini mampu memberikan motivasi untuk siswa-siswi khususnya kelas XII (dua belas) agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian dan siap untuk terjun ke dunia kerja.

Daftar Rujukan

- [1] Kemendikbud, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK," *Kementeri. Pendidik. Dan Kebud. Direktorat Jenderal Pendidik. Dasar Dan Menengah Direktorat Pembn. Sekol. Menengah Kejuru.*, p. 77, 2016.
- [2] I. T. Utami, "Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Era Pandemi," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 97–104, 2022.

- [3] I. T. Utami and E. H. Raharjo, "The effect of competence and experience of students internship on the readiness of work," *Wacana*, vol. 23, no. 4, pp. 215–221, 2020.
- [4] Lisnawati and A. Adman, "Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 2, p. 264.
- [5] R. B. Miko, O. Wijaya, and E. Diah Utami, "Determinan Pengangguran Lulusan SMK di Indonesia Tahun 2020 Analisis Data Sakernas Februari 2020 (Determinants of Unemployment of Vocational High School Graduates in Indonesia in 2020)," *Semin. Nas. Off. Stat.*, vol. 2020, no. 17, pp. 801–810, 2021.
- [6] A. W. Khurniawan, G. Erda, and M. . Majid, "Profil Lulusan SMK terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2018/2019," *J. Vocat. Educ. Policy*, vol. 1, no. 9, pp. 1–5, 2019.
